

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA SEBELUM DAN SETELAH COVID-19

Oleh:

Erna Nurcahyani

ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

Penulisan ini dengan **Tujuan** untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan tiga bank syariah di Indonesia, yaitu Bank Mega Syariah (BMS), Bank Aceh Syariah (BAS), dan Bank Central Asia Syariah (BCAS), sebelum dan setelah pandemi Covid-19. Periode penulisan mencakup tahun 2017–2020 (sebelum pandemi) dan 2021–2024 (setelah pandemi). **Metode penulisan** menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bank-bank tersebut. Rasio keuangan yang digunakan meliputi Rasio Permodalan (CAR), Rasio Produktif (NPF), Rasio Rentabilitas (ROA, ROE, NIM, BOPO), dan Rasio Likuiditas (FDR).

Hasil penulisan menunjukkan bahwa ketiga bank mengalami dinamika kinerja yang berbeda. Rasio Permodalan (CAR) tertinggi dimiliki oleh BCAS (34,3% sebelum dan 35,6% setelah pandemi), diikuti BAS dan BMS, dengan semua bank memenuhi kriteria "Sangat Sehat". Rasio Produktif (NPF) terbaik diraih oleh BMS (penurunan dari 2,1% menjadi 1%), menunjukkan peningkatan kualitas pembiayaan. Rasio Rentabilitas mencatat BMS sebagai yang paling unggul dalam ROA (naik dari 1,3% menjadi 2,7%) dan ROE (naik dari 5,4% menjadi 15%), meskipun BAS tetap stabil dalam NIM (7,5% sebelum dan 6,9% setelah pandemi). Rasio Likuiditas (FDR) terbaik dimiliki BAS (70,2% sebelum dan 74,4% setelah pandemi), sementara BMS dan BCAS mengalami penurunan namun tetap dalam kategori sehat.

Kesimpulan penulisan ini mengindikasikan bahwa pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah, dengan BMS menunjukkan peningkatan paling mencolok dalam efisiensi dan profitabilitas.

Keyword: Permodalan, Aset Produktif, Rentabilitas, Likuiditas, Kinerja Keuangan

COMPARATIVE ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF ISLAMIC BANKS IN INDONESIA BEFORE AND AFTER COVID-19

By:

Erna Nurcahyani

ABSTRAK (*Bahasa Inggris*)

*This study **aims** to analyze the comparison of the financial performance of three Islamic banks in Indonesia, namely Bank Mega Syariah (BMS), Bank Aceh Syariah (BAS), and Bank Central Asia Syariah (BCAS), before and after the Covid-19 pandemic. The research period covers 2017-2020 (before the pandemic) and 2021-2024 (after the pandemic). **The research method** uses descriptive quantitative analysis with secondary data in the form of annual financial reports of these banks. The financial ratios used include Capital Ratio (CAR), Earning Ratio (NPF), Profitability Ratio (ROA, ROE, NIM, BOPO), and Liquidity Ratio (FDR).*

***The results** showed that the three banks experienced different performance dynamics. The highest Capital Ratio (CAR) is owned by BCAS (34.3% before and 35.6% after the pandemic), followed by BAS and BMS, with all banks meeting the “Very Healthy” criteria. The best Earning Ratio (NPF) was achieved by BMS (decreased from 2.1% to 1%), indicating an improvement in financing quality. Profitability ratios recorded BMS as the top performer in ROA (up from 1.3% to 2.7%) and ROE (up from 5.4% to 15%), although BAS remained stable in NIM (7.5% before and 6.9% after the pandemic). Liquidity Ratio (FDR) was best for BAS (70.2% before and 74.4% after the pandemic), while BMS and BCAS experienced a decline but remained in the healthy category.*

***The conclusion** of this study indicates that the Covid-19 pandemic has had a significant impact on the financial performance of Islamic banks, with BMS showing the most notable improvement in efficiency and profitability.*

Keyword: Capital, Earning Assets, Rentability, Liquidity, Financial Performance